

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG
WISATA DANAU LAU KAWAR
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH

NINDA SOFIAH Br. SITEPU

208320065



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)10/12/24

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG
WISATA DANAU LAU KAWAR
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

NINDA SOFIAH Br. SITEPU

208320065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap
Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar
Kabupaten Karo
Nama : Ninda Sofiah Br Sitepu
NP : 208320065
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

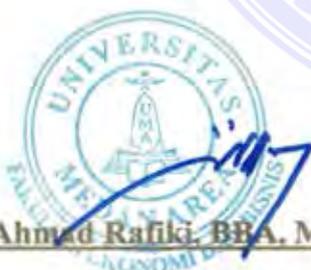


(Yuni Syahputri, SE, M.Si)
Dosen Pembimbing



(Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si)
Dosen Pembanding

Mengetahui :



(Ahmed Rafiki, BBA, M.Mgt., Ph.D.)
Dekan



(Fitriani Tobing SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus :

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan,

Yang menyatakan




NINDA SOFIAH BR.SITEPU
NPM : 208320065

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKIRPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : Ninda Sofiah Br. Sitepu
NPM : 208320065
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif
(Non-exclusive RoyaltyFree Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:
**Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan
Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo.** Dengan hak bebas
Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat
dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan
nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 2024

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
10000
Q3A08AMX045207319

NINDA SOFIAH BR SITEPU
NPM : 208320014

RIWAYAT HIDUP

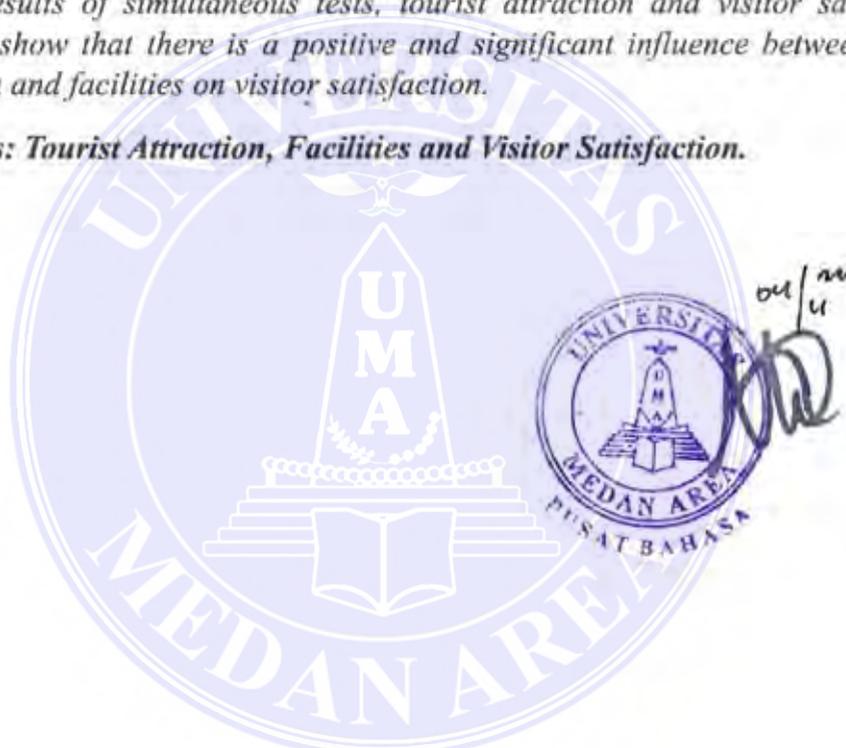


Nama	Ninda Sofiah Br Sitepu
NPM	208320065
Tempat, Tanggal Lahir	Kutarayat, 23 Februari 2002
Nama Orang Tua	
Ayah	Bahri Sitepu
Ibu	Sitiyani Br Ginting
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP N 1 Naman Teran
SMA/SMK	SMA Methodist Berastagi
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Kerja	
No. HP/WA	087873076611
Email	nindasitepu8@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of tourist attractions and facilities on visitor satisfaction at Lau Kawar Lake tourism, Karo Regency. This research uses primary data. Primary data was obtained from answers to a series of statements in the form of a questionnaire to tax actors totaling 134 respondents. The sample in this study was determined using the Slovin method at the Lau Kawar Lake Tourism, Karo Regency. This research uses multiple linear regression analysis techniques. Based on partial test results, tourist attraction on visitor satisfaction shows that there is a positive and significant influence between tourist attraction and visitor satisfaction. Based on the results of partial testing of Facilities on Visitor Satisfaction, it shows that there is a positive and significant influence between Facilities on Customer Satisfaction and Visitor Loyalty. Based on the results of simultaneous tests, tourist attraction and visitor satisfaction facilities show that there is a positive and significant influence between tourist attraction and facilities on visitor satisfaction.

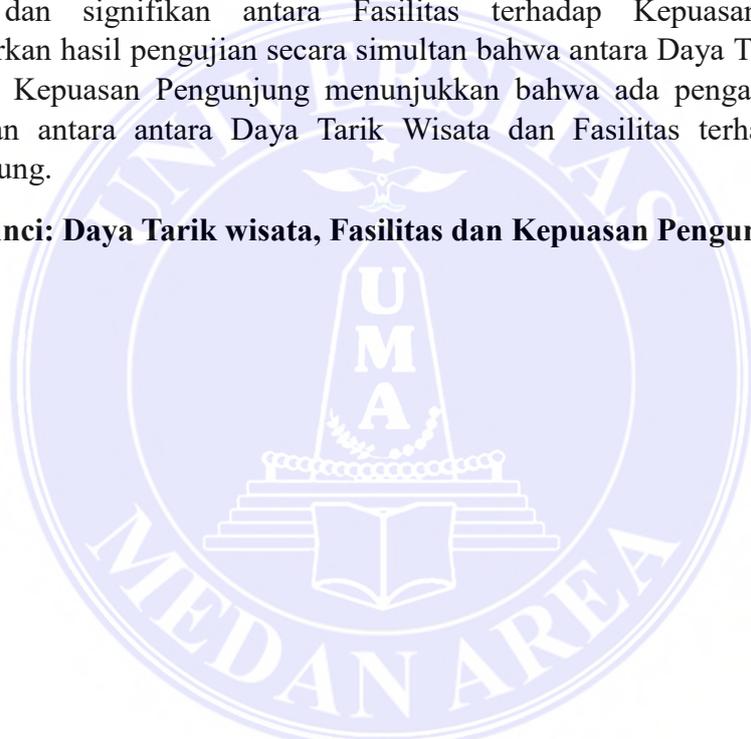
Keywords: *Tourist Attraction, Facilities and Visitor Satisfaction.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo. Penelitian ini menggunakan data primer, Data Primer diperoleh dari jawaban terhadap serangkaian pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada pelaku pajak yang berjumlah 134 responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode slovin yang berada di Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa antara Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Kepuasan Pengunjung menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara antara Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung.

Kata kunci: Daya Tarik wisata, Fasilitas dan Kepuasan Pengunjung.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA DANAU LAU KAWAR KABUPATEN KARO”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta: Bapak Bahri sitepu selaku Ayahanda selalu memberikan bimbingan dan nasihat untuk terus semangat dalam menyusun skripsi, Kepada Mamak Sitiyani br Ginting selaku Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan solusi terbaik agar penulis tetap semangat dalam menyusun skripsi ini. Dan bertanggung jawab serta menjadi orang tua yang paling saya cintai.

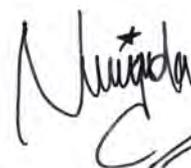
Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM., Phd selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing S.E, M.Si Selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Yuni Syahputri, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya.
5. Bapak Dr. Dahrul Siregar, SE, M,Si selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya.
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M,Si selaku Dosen Sekretaris dalam penelitian ini.
7. Terimakasih Kepada Adek Adeku Ferbi Geo Sakinah Br Sitepu, Rifalji Efranantah Sitepu dan Keynia Alemisah Br Sitepu yang selalu memberi dukungan kepada kak tuanya dan memberi semangat.
8. Terimakasih kepada seseorang spesial Almarhum Nobel Rebkanna Ginting yang sudah di surga, yang pernah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, walau akhirnya pergi meninggalkan seribu kenangan indah dan tidak mampu menemani penulis hingga tugas akhir ini selesai
9. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Peneliti, 30 Januari 2024



(Ninda Sofiah Sitepu)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Pertanyaan Penelitian	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kepuasan Pengunjung	12
2.1.1. Pengertian Kepuasan Pengunjung.....	12
2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung.....	14
2.1.3. Indikator Kepuasan Pengunjung	15
2.2. Daya Tarik Wisata.....	16
2.2.1. Pengertian Daya Tarik Wisata.....	16
2.2.2. Komponen Pengembangan Daya Tarik Wisata.....	17
2.2.3. Indikator Daya Tarik Wisata	18
2.3. Fasilitas.....	19
2.3.1. Pengertian Fasilitas.....	19
2.3.2. Fungsi Fasilitas.....	20
2.3.3. Indikator Fasilitas	20
2.4. Penelitian Terdahulu.....	21
2.5. Kerangka Konseptual	22
2.6. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Objek Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	25
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel Penelitian.....	26
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	30
3.7.1 Uji Validitas	30
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	34

3.8.1 Uji Normalitas.....	34
3.8.2 Uji Multikolinieritas.....	35
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.9 Uji Hipotesis.....	36
3.9.1 Uji t (parsial).....	36
3.9.2 Uji f (Simultan).....	37
3.9.3 Koefisien Determinasi.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Danau Lau Kawar.....	39
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.1.3 Penyajian Data Responden.....	41
4.1.4 Penyajian Data Angket Responden.....	43
4.2 Penyajian Data Angket Responden Penelitian.....	43
4.1.1 Variabel Daya Tarik Wisata (X_1).....	43
4.1.2 Variabel Fasilitas (X_2).....	45
4.1.3 Variabel Kepuasan Pengunjung (Y).....	46
4.3 Metode Analisis Data.....	49
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4.1 Uji Normalitas.....	50
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	52
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.5 Hasil Uji Data.....	55
4.5.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
4.5.2 Uji Hipotesis.....	56
4.5.2.1 Uji t (Uji Parsial).....	56
4.5.2.2 Uji Simultan (Uji F).....	58
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.7 Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Prasurvey</i> Kepuasan Pengunjung pada Wisatawan Danau Lau Kawar Tanah Karo.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	23
Tabel 3.3	Pengukuran Skala <i>Likert</i>	25
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas	30
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik Wisata	31
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas.....	32
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Pengunjung	33
Tabel 4.1.	Skala Pengukuran Nominal	40
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.3	Usia Responden	41
Tabel 4.4	Skala Pengukuran Nominal	40
Tabel 4.5	Skor Angket untuk Variabel Daya Tarik Wisata (X1)	42
Tabel 4.6	Skor Angket untuk Variabel Fasilitas (X2).....	44
Tabel 4.7	Skor Angket untuk Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogrov Smirnov).....	49
Tabel 4.9	Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji t	56
Tabel 4.12	Hasil Uji-F	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1	Histogram Normalitas Data.....	54
Gambar 4.2	Grafik Normalitas data	55
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Output SPSS.....	74
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Penelitian.....	85
Lampiran 4 Surat Pengantar Riset Penelitian	91
Lampiran 5 Surat Balasan Riset Penelitian.....	92
Lampiran 6 Surat Selesai Riset Penelitian.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat, kontribusi positif sektor pariwisata suatu daerah memberikan implikasi bagi semua pihak yang terlibat dalam industri pariwisata untuk mengelola pariwisata secara profesional. Kemampuan suatu daerah untuk mengelola dan mengembangkan objek-objek wisata yang dimilikinya akan memberikan keuntungan yang besar bagi daerah yang bersangkutan (Mahfudhotin, 2018). Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini, untuk itu kebijakan pengembangan sektor pariwisata daerah haruslah memperhitungkan secara cermat baik dampak positif maupun negatifnya. Peran pemerintah daerah sebagai inisiator, motivator, dan fasilitator sangat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata. Menurut Undang - Undang no.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Lokasi yang strategis sangat menentukan kelangsungan dari suatu usaha.

Sebagian besar sumber daya alam ini telah dieksploitasi dan dikembangkan menjadi beberapa tempat wisata (Mulyana, 2019; Ridwan & Aini, 2019). Di era modern ini, setiap sektor ekonomi komersial dihadapkan pada lingkungan yang kompetitif. Tidak jarang perusahaan di industri pariwisata

merasakan suasana tersebut. Dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya, pariwisata menunjukkan perkembangan yang stabil dan tren yang meningkat setiap tahunnya (Andrinata et al., 2016; Sudiartini et al., 2020). Pariwisata adalah perjalanan untuk beberapa waktu dari satu tempat ke tempat lain, oleh individu atau kelompok, dengan tujuan hanya bersenang-senang daripada mencoba mencari nafkah di sana (Fahrizal et al., 2022; Harsana et al., 2018). Tujuan perjalanan adalah untuk mengunjungi, bersantai dan memuaskan keinginan yang berbeda. Pariwisata merupakan salah satu penggerak pendapatan devisa negara dan harus didukung oleh komponen sarana dan prasarana objek wisata yang sesuai (Anggarini, 2021; Peringatan & Windiani, 2013).

Sarana dan prasarana wisata sebenarnya merupakan “aset pariwisata” yang harus dijaga dan disediakan untuk pengembangan industri pariwisata (Durán-Román et al., 2021; Gazoni & Silva, 2021). Infrastruktur pariwisata tidak berbeda dengan infrastruktur bisnis pada umumnya. Karena kegiatan pariwisata pada hakekatnya adalah sektor ekonomi. Kantor informasi pariwisata adalah perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melayani wisatawan yang mata pencaharian dan penghidupannya sangat tergantung pada kedatangan wisatawan (Atmoko, 2014; Heryati, 2019). Infrastruktur pariwisata, di sisi lain, mencakup semua fasilitas yang memungkinkan fasilitas pariwisata untuk hidup dan berkembang dan yang dapat melayani berbagai jenis wisatawan. Fasilitas pariwisata dibagi menjadi fasilitas dasar pariwisata, fasilitas terkait pariwisata, dan fasilitas pendukung pariwisata. Dalam menentukan kepuasan pengunjung di suatu tempat perlu mempertimbangkan fasilitas wisata. Fasilitas adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan pengunjung yang tinggal sementara

waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut (Nasution et al., 2020; Rossadi & Widayati, 2018).

Kajian dari konsep pemasaran yang terpenting yaitu membahas kepuasan Pengunjung. Memuaskan kebutuhan pengunjung adalah keinginan sektor pariwisata. Selain faktor penting bagi kelangsungan hidup pariwisata, memuaskan kebutuhan pengunjung dapat meningkatkan keunggulan dalam persaingan. Pengunjung yang puas terhadap kualitas pelayanan cenderung untuk berkunjung kembali. Hal ini berarti kepuasan merupakan faktor kunci bagi pengunjung dalam melakukan kunjungan (Mulyana, 2019).

Kepuasan pengunjung hanya dapat tercapai dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengunjungnya. Pelayanan yang baik sering dinilai oleh pengunjung secara langsung dari karyawan sebagai orang yang melayani, karena itu diperlukan usaha yang meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan agar dapat memenuhi keinginan dan meningkatkan kepuasan pengunjung. Menurut Tjiptono dan Chandra (2016:204) kata kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa Latin *satis* (artinya cukup baik, memadai) dan *facio* (melakukan atau membuat). Kepuasan bisa di artikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai. Menurut Indrasari (2019:90) jika apa yang diberikan para perusahaan jasa memenuhi keinginan pengunjung maka pengunjung akan puas. Begitupun sebaliknya apabila keinginan pengunjung tidak seperti apa yang mereka inginkan maka pengunjung akan tidak puas.

Tabel 1.1
Prasurvey Kepuasan Pengunjung pada Wisatawan Danau Lau Kawar Tanah Karo

Kepuasan Pengunjung					
NO	PERNYATAAN	YA		TIDAK	
		Orang	%	Orang	%
1	Tampilan Wisata Danau Lau Kawar sangat menarik dan saya akan tetap berwisata ke daerah tersebut	12	34%	23	66%
2	Dengan Daya Tarik wisata yang menarik pada Danau Lau kawar yang ditampilkan saya akan kembali berwisata disini.	15	43%	20	57%
3	Saya akan merekomendasikan Wisata Danau Lau Kawar ke orang -orang yang akan berlangganan mencari tempat wisata	10	28%	25	72%
4	Saya akan mempromosikan Wisata Danau Lau Kawar kepada wisatawan lainnya	10	28%	25	72%
5.	Wisata Danau Lau Kawar memenuhi ekspektasi saya terhadap layanan dan daya Tarik wisata tersebut	5	14%	30	86%

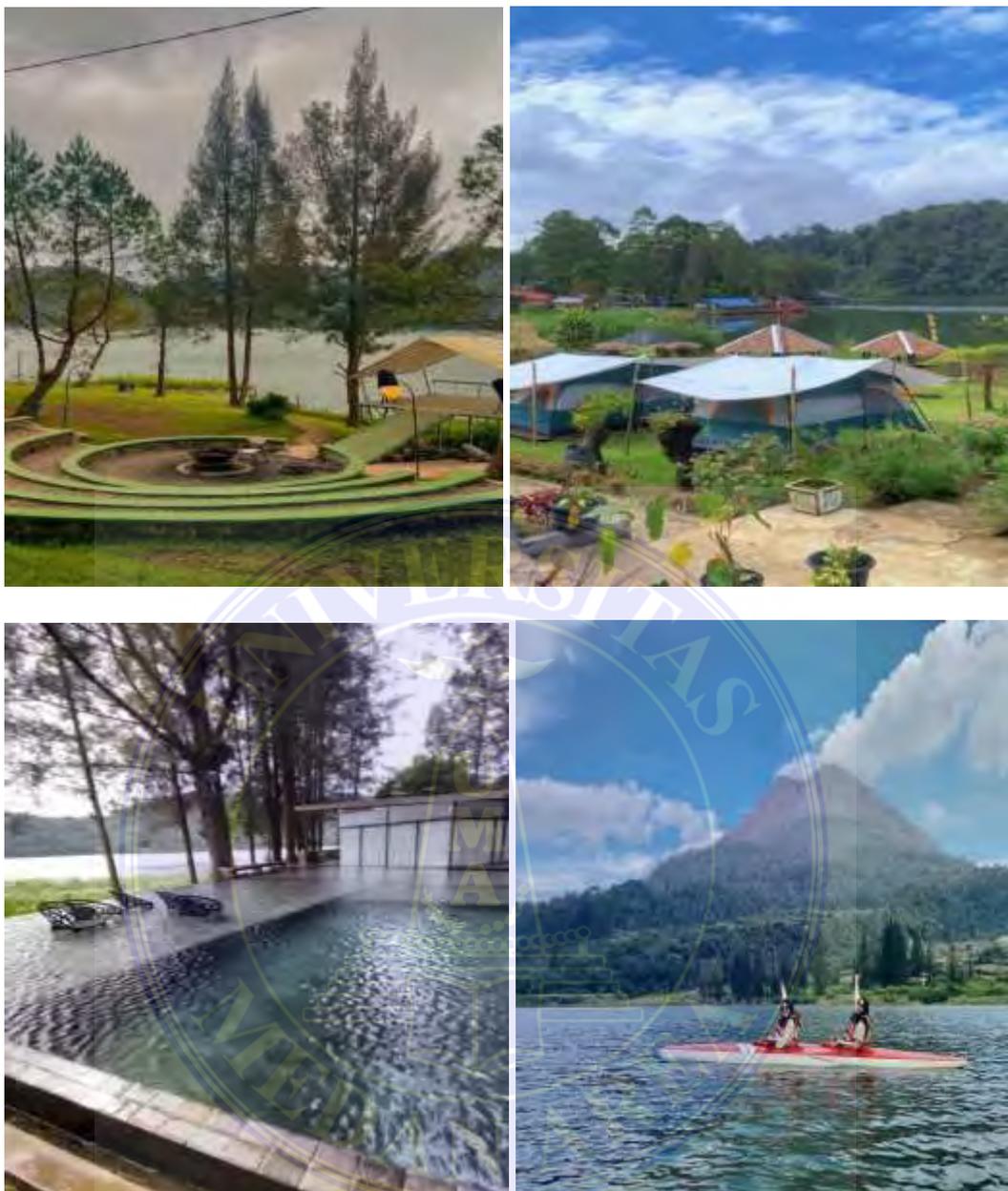
Sumber: Hasil *prasurvey* pada wisatawan Danau Lau Kawar (2024).

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa minat wisatawan untuk berkunjung ke Danau Lau Kawar relatif tidak memuaskan, dari hasil *prasurvey* tersebut dari pernyataan no 1-5 tidak ada melebihi angka 50% atas kepuasan *prasurvey* tersebut, dikarenakan dari beberapa responden yang diwawancara banyak yang tidak suka akibat pungutan liar yang dilakukan oleh pemuda setempat daerah wisata Danau Lau Kawar Kepuasan pelanggan adalah perasaan yang timbul sebagai hasil evaluasi terhadap pengalaman pemakaian produk atau jasa. Pada pernyataan pertama hasil responden *prasurvey* menjawab iya sebanyak 12 responden dan menjawab tidak sebanyak 23 responden pada pernyataan kedua, responden hanya menjawab iya sebanya 15 responden dan 20 responden menjawab tidak, pada pernyataan ke 3-4 yang menjawab iya hanya sebanyak 10 responden dan yang menjawab tidak sebanyak 25 responden, pada pernyataan ke

5 sebanyak 5 responden menjawab iya dan 30 responden menjawab tidak, dari sini dapat diketahui bahwa pengunjung wisatawan Danau Lau Kawar merasa tidak puas.. Bahwa kepuasan pengunjung merupakan faktor yang menghasilkan kepercayaan dalam perusahaan yang menawarkan produk atau layanan. Semakin banyak kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan terhadap suatu produk, maka kepercayaan pelanggan terhadap suatu produk yang dimilikinya semakin kuat (Tjiptono, 2016).

Kepuasan pengunjung didefinisikan sebagai pemikiran, perasaan, emosi, atau perilaku yang dimanifestasikan ketika pelanggan merasa bahwa penyedia dapat diandalkan untuk bertindak demi kepentingan terbaik mereka ketika mereka menyerahkan kontrol langsung (Leninkumar, 2017). Kepuasan pengunjung berhubungan erat dengan kepuasan pelanggan terhadap suatu produk, jasa dan layanan. Kepercayaan pelanggan muncul karena adanya kepuasan yang diperoleh pelanggan dari hasil produk, jasa dan layanan yang dirasakan.

Menurut Setyanto dan Pangestu (2022) menyatakan kepuasan sebagai respons emosional terhadap pengalaman-pengalaman berkaitan dengan produk atau jasa yang dibeli. Kepuasan yang diukur dalam industri pariwisata adalah kepuasan wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata. Menurut Stela Sangkaeng dkk (2015) mengatakan bahwa kepuasan wisatawan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan antara kinerja produk/jasa yang ia rasakan dengan harapannya.



Gambar 1.1

Daya Tarik Wisata serta Fasilitas Danau Lau Kawar

Sebagian Masyarakat Kawasan Kabupaten Karo, ketika merasa jenuh atau bosan masyarakat tersebut memilih berwisata menuju Danau Lau Kawar yang terletak di Kabupaten Karo bahkan Danau Lau Kawar juga merupakan tujuan wisatawan luar kota. Danau lau Kawar memiliki beragam potensi seperti air danau yang jernih , suasana yang sejuk, kebudayaan masyarakat Danau Lau Kawar yang

khas dan masih banyak potensi lainnya. Adapun kurangnya dalam suatu meningkatkan daya Tarik wisata adalah karena banyaknya pungli daerah wisata tersebut, menurut narasumber yang menjadi pengunjung pada daerah wisata tersebut, masih marak nya suatu pengutipan liar oleh pihak pihak yang mengatasnamakan Pemerintahan Tanah Karo.

Menurut Sunaryo (2013), secara sederhana daya tarik wisata seringkali diklasifikasikan berdasarkan pada jenis dan temanya, yaitu dibagi menjadi tiga jenis tema daya tarik wisata sebagai berikut: daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata minat khusus. Berbagai jenis atraksi dan daya tarik wisata tadi mempunyai kedudukan yang sangat penting pada sisi produk wisata, terutama dalam rangka menarik kunjungan wisatawan ke destinasi. Daya tarik wisata dapat memicu seseorang untuk mengunjungi suatu tempat tertentu dengan motivasi bagi wisatawan dalam kunjungan dalam wisata tersebut (Aliyah, 2017). Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata (Pramesti & Liana, 2018; Winasis & Setyawan, 2016).

Fasilitas, fasilitas yang merupakan salah satu peran penting dalam menarik pengunjung atau pengunjung, adanya Fasilitas yang cukup baik maka setiap pengunjung yang datang merasa nyaman dan aman di usaha kita, Menurut Kotler (2017), pengertian fasilitas mengacu pada “segala sesuatu yang merupakan perangkat fisik dan yang pelayanannya disediakan oleh penjual untuk mendukung kenyamanan pengunjung. Jadi, fasilitas adalah sumber daya fisik yang ada sebelum pelayanan dapat diberikan. disampaikan kepada pengunjung.

Menurut Rosyidah (2017) menjelaskan bahwa Fasilitas merupakan salah satu faktor wisatawan dalam mengunjungi suatu daya tarik wisata. Sependapat dengan

Zaenuri (2012) mengatakan bahwa wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati daya tarik wisata tersebut. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut juga diharapkan dapat membuat wisatawan merasa lebih nyaman dan tinggal lebih lama serta memberikan kesan yang baik terhadap daya tarik wisata yang dikunjunginya (Zaenuri, 2012).

Adapun penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini adalah pada penelitian Eka Rosyidah Aprilia, Sunarti dan Edriana Pangestuti (2017) dan Andari (2017) menyatakan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung, dan Fasilitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Peneliti memilih variabel daya tarik wisata dan fasilitas dikarenakan dalam menciptakan kepuasan wisatawan dapat dilakukan dengan membangun daya tarik wisata yang baik. Daya tarik wisata merupakan elemen terkuat dalam sistem pariwisata (Handayani, 2019).

Hal ini daya tarik wisata menjadi pula faktor yang mempengaruhi wisatawan, semakin baik daya tarik wisata yang dibangun maka akan menciptakan kepuasan wisatawan dengan mempertahankan ciri khas yang ada serta selalu melakukan pengembangan dan perawatan. Selain daya tarik wisata dalam menciptakan kepuasan wisatawan dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Fasilitas wisata yang dimaksud disini lebih kearah penyediaan sarana dan prasarana bangunan fisik karena 8 fasilitas memegang peranan penting dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang datang mengunjungi destinasi wisata (Marpaung, 2019). Selanjutnya kualitas pelayanan juga turut menjadi faktor penentu kepuasan wisatawan. Jika kualitas layanan yang diterima konsumen

melebihi harapannya, maka yang didapatpun konsumen akan puas. Sebaliknya, jika kualitas layanan yang diberikan tidak memenuhi harapan konsumen, maka yang didapatpun konsumen kecewa (Intan, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa minat wisatawan untuk berkunjung ke Danau Lau Kawar relatif tidak memuaskan, dari hasil *prasurvey* tersebut dari pernyataan no 1-5 tidak ada melebihi angka 50% atas kepuasan *prasurvey* tersebut, dikarenakan dari beberapa responden yang diwawancara banyak yang tidak suka akibat pungutan liar yang dilakukan oleh pemuda setempat daerah wisata Danau Lau Kawar. Kepuasan pelanggan adalah perasaan yang timbul sebagai hasil evaluasi terhadap pengalaman pemakaian produk atau jasa. Bahwa kepuasan pelanggan merupakan faktor yang menghasilkan kepercayaan dalam perusahaan yang menawarkan produk atau layanan. Semakin banyak kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan terhadap suatu produk, maka kepercayaan pelanggan terhadap suatu produk yang dimilikinya semakin kuat (Tjiptono, 2016).
2. Sebagian Masyarakat Kawasan Kabupaten Karo, ketika merasa jenuh atau bosan masyarakat tersebut memilih berwisata menuju Danau Lau Kawar yang terletak di Kabupaten Karo bahkan Danau Lau Kawar juga merupakan tujuan wisatawan luar kota. Danau lau Kawar memiliki beragam potensi

seperti air danau yang jernih , suasana yang sejuk, kebudayaan masyarakat Danau Lau Kawar yang khas dan masih banyak potensi lainnya. Adapun kurangnya dalam suatu meningkatkan daya Tarik wisata adalah karena banyaknya pungli daerah wisata tersebut, menurut narasumber yang menjadi pengunjung pada daerah wisata tersebut, masih marak nya suatu pengutipan liar oleh pihak pihak yang mengatasnamakan Pemerintahan Tanah Karo.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang yang diuraikan penulis maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Daya Tarik Wisata berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo.
2. Apakah Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo?
3. Apakah Daya Tarik Wisata dan Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian yang telah dibuat penulis adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo
3. Untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditentukan oleh penulis maka manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian bagi mahasiswa untuk dapat menambah wawasan agar kedepannya mahasiswa dapat memecahkan masalah terakit judul penelitian.

2. Bagi Akademik

Adapun manfaat penelitian ini bagi Akademik adalah untuk menambah refrensi bagi akademik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Wirausaha

Untuk menabab informasi serta masukan dan saran bagi usaha pariwisata daerah Lau Kawar Tanah Karo guna untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan masukan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Guna untuk menjadi bahan refrensi penelitian selanjutnya terkait dengan topik-topik yang sama serta dapat mengembangkan penelitian masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepuasan Pengunjung

2.1.1 Pengertian Kepuasan Pengunjung

Menurut Irawan (2021:54), mengungkapkan kepuasan pengunjung adalah suatu perasaan pengunjung sebagai respon terhadap produk barang atau jasa yang telah dikonsumsi. Kotler dan Keller (2016:33) mengatakan kepuasan pengunjung sebagai berikut: *“Satisfaction reflects a person’s judgment of a product’s perceived performance in relationship to expectations. If performance falls short of expectations, the customer is disappointed. If it matches expectations, the customer is satisfied. If it exceeds them, the customer is delighted”* yang artinya kepuasan mencerminkan penilaian seseorang tentang kinerja produk yang dirasakan dalam kaitannya dengan harapan.

Apabila kinerja jauh dari ekspektasi, pengunjung kecewa. Jika kinerja memenuhi harapan, pengunjung puas. Jika melebihi ekspektasi, pengunjung senang. Bahrudin, M., dan Zuhro, S. (2016), menyatakan kepuasan pengunjung adalah evaluasi pilihan yang disebabkan oleh keputusan pembelian tertentu dan pengalaman dalam menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa. Sedangkan, Tjiptono (2016:353) mengkonseptualisasikan kepuasan pengunjung seperti perasaan yang muncul menjadi output penilaian terhadap pengalaman pemakaian produk atau jasa. Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan pengunjung adalah suatu hasil dari perbandingan antara harapan terhadap kinerja yang didapatkan dalam menggunakan suatu produk atau jasa.

Kepuasan pengunjung adalah perasaan pengunjung setelah menggunakan suatu produk atau jasa dengan membandingkan harapan dan kenyataan.

Menurut Kotler dan Keller (2016) kepuasan pengunjung adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja atau hasil produk yang dipikirkan terhadap kinerja atau hasil yang diharapkan. Oleh karena itu mengukur tingkat kepuasan pengunjung sangatlah diperlukan. Banyak manfaat yang akan diterima perusahaan dengan tercapainya tingkat kepuasan pengunjung yang tinggi, dimana akan meningkatkan loyalitas pengunjung dan mencegah perputaran (Lupiyoadi, 2013). Ada beberapa metode mengukur kepuasan pengunjung dalam perusahaan.

Menurut Tjiptono dan Chandra (2016) mengidentifikasi empat metode untuk mengukur kepuasan pengunjung yaitu:

1. Sistem keluhan dan saran

Perusahaan yang berorientasi kepada pengunjung akan memudahkan pengunjung untuk memberikan saran dan keluhan. Cara ini memudahkan perusahaan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan di mata pengunjung. Dalam hal ini perusahaan yang berorientasi pada pengunjung perlu memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para pengunjung untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan mereka.

2. *Ghost Shopping*

Metode ini dilaksanakan dengan cara memperkerjakan beberapa orang (*ghost shopper*) untuk berperan sebagai pembeli produk perusahaan pesaing. Kemudian *ghost shopper* akan menyampaikan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan dari produk perusahaan pesaing

berdasarkan pengalaman mereka dalam melakukan pembelian produk-produk tersebut. Ghost shopper ini juga dapat berpura-pura membuat masalah tertentu untuk menguji apakah pegawai perusahaan mampu menangani situasi dengan baik.

3. *Lost Costumer Analysis*

Metode ini dilakukan sedikit unik dengan perusahaan berusaha untuk menghubungi para pengunjungnya yang telah berhenti membeli atau yang telah beralih pemasok dengan harapan akan diperolehnya informasi penyebab terjadinya hal tersebut. Informasi ini sangat berguna bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki pelayanan kepada pengunjung.

4. Survei Kepuasan Pengunjung

Perusahaan tidak dapat beranggapan bahwa sistem keluhan dan saran dapat menggambarkan secara lengkap kepuasan dan ketidakpuasan pengunjung. Oleh karena itu, dilakukan survei pada pengunjung agar diperoleh data yang lebih akurat dan rinci. Melalui survei, perusahaan akan mengetahui tanggapan dan umpan balik secara langsung dari pengunjung dan sekaligus memberikan tanda positif bahwa perusahaan menaruh perhatian pada pengunjungnya

2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung

Menurut Indrasari (2019:87-88) dalam menentukan tingkat kepuasan pengunjung, terdapat lima faktor utama dan harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu:

1. Kualitas produk, pengunjung akan merasa puas bila evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan memang berkualitas.
2. Kualitas pelayanan, pengunjung akan merasa puas apabila mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
3. Emosional, pengunjung akan merasa bangga dan yakin bahwa orang lain akan kagum terhadap mereka, apabila memakai produk tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.
4. Harga, produk dengan kualitas yang sama tetapi harga yang relatif rendah menawarkan nilai yang lebih besar kepada pengunjung.
5. Biaya, pengunjung yang tidak mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk cenderung merasa puas dengan produk tersebut.

2.1.3 Indikator Kepuasan Pengunjung

Indikator untuk mengukur kepuasan pengunjung, menurut Indrasari (2019:92) adalah:

1. Kesesuaian harapan

Yaitu kepuasan tidak diukur secara langsung tetapi disimpulkan berdasarkan kesesuaian atau ketidaksesuaian antara harapan pengunjung dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

2. Minat berkunjung kembali

Yaitu kepuasan pengunjung diukur dengan menanyakan apakah pengunjung ingin membeli atau menggunakan kembali jasa perusahaan.

3. Kesiediaan merekomendasikan

Yaitu kepuasan pengunjung diukur dengan menanyakan apakah pengunjung akan merekomendasikan produk atau jasa tersebut kepada orang lain seperti, keluarga, teman, dan lainnya.

2.2 Daya Tarik Wisata

2.2.1 Pengertian Daya Tarik Wisata

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Daya Tarik Wisata merupakan kata lain dari obyek wisata namun sesuai peraturan pemerintah Indonesia tahun 2009 kata obyek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisatawan dan digunakanlah kata “Daya Tarik Wisata”, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Sedangkan menurut Setyanto dan Edriana (2019:159) pada daerah tujuan wisata harus memiliki beberapa komponen antara lain daya tarik (*attraction*), mudah dicapai karena ada transportasi lokal dan terminal (*access*), tersedianya berbagai fasilitas seperti akomodasi, restoran, tempat hiburan, tempat perbelanjaan dan pelayanan lainnya (*amenities*), dan organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan (*ancillary service*).

Menurut Utama (2020) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Sedangkan Menurut Utama (2020) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat, pada dasarnya daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yakni daya tarik wisata alamiah dan daya tarik wisata buatan. Menurut I Gusti Bagus Rai Utama (2020) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu di suatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan.

2.1.2 Komponen Pengembangan Daya Tarik Wisata

Menurut Gede (2019) suatu desa yang akan dikembangkan menjadi desa wisata setidaknya harus memiliki beberapa aspek komponen pariwisata, yaitu :

- a. Atraksi wisata, yaitu semua yang mencakup alam, budaya dan hasil ciptaan manusia. Atraksi yang dipilih adalah yang paling menarik dan atraktif di desa.
- b. Jarak tempuh, yaitu jarak tempuh dari kawasan wisata terutama tempat tinggal wisatawan dan juga jarak tempuh dari ibukota provinsi dan jarak tempuh dari ibukota kabupaten.
- c. Besaran desa, menyangkut masalah-masalah jumlah rumah, jumlah penduduk, karakteristik dan luas wilayah desa. Kriteria ini berkaitan dengan daya dukung kepariwisataan pada suatu desa.
- d. Sistem kepercayaan dan kemasyarakatan, merupakan aspek penting mengingat adanya aturan-aturan yang khusus pada komunitas sebuah

desa. Perlu dipertimbangkan adalah agama yang menjadi mayoritas dan system kemasyarakatan yang ada.

- e. Ketersediaan Infrastruktur, meliputi fasilitas dan pelayanan transportasi, fasilitas listrik, air bersih, drainase, jaringan telepon dan sebagainya.

2.2.3 Indikator - Indikator Daya Tarik Wisata

Menurut Basiya R dan Hasan Abdul Rozak (2012), daya tarik wisata terdiri dari :

1. Daya Tarik Wisata Alam
Daya tarik wisata alam yang meliputi pemandangan alam daratan, pemandangan alam lautan, pantai, iklim, dan ciri khas lainnya dari tempat tujuan wisata.
2. Daya Tarik Wisata Bangunan
Daya tarik wisata bangunan meliputi bangunan-bangunan dengan arsitektur modern, arsitektur bersejarah, monument, taman dan kebun, convention center, arkeologi, toko-toko khusus, dan lainnya.
3. Daya Tarik Wisata Budaya
Daya tarik wisata budaya adalah yang meliputi history dan folklore, religion and art, teater, musik, tari-tarian dan peristiwa-peristiwa khusus seperti festival dan drama bersejarah.
4. Daya Tarik Wisata Sosial
Daya tarik wisata sosial adalah seperti gaya hidup, bahasa penduduk ditempat tujuan wisata, serta kegiatan sehari-hari.

2.3 Fasilitas

2.3.1 Pengertian Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang penunjang kepuasan konsumen, sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan Fasilitas juga bagian individu Penawaran yang dapat dengan mudah ditambah atau dikurangi tanpa perubahan Kualitas dan model layanan Fasilitas juga merupakan alat membedakan program institusi dari para pesaing lainnya

Fasilitas yang harus dipertimbangkan bisnis untuk memudahkan konsumen mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Sebelum perusahaan menawarkan jasa, perusahaan terlebih dahulu harus memperoleh fasilitas yang mendukung jasa tersebut. Menurut Tjiptono (2016: 23) bahwa fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan salah satu faktor guna untuk meningkatkan konsumen, dalam fasilitas terdapat kondisi, dekorasi interior dan kebersihan tempat harus diperhatikan, terutama yang berkaitan erat dengan persepsi konsumen. Hal ini dikarenakan persepsi yang diperoleh dari interaksi pelanggan dengan organisasi jasa mempengaruhi kualitas jasa tersebut di mata konsumen.

Fasilitas kerja sangat penting bagi perusahaan karena dukungan kinerja karyawan, melakukan pekerjaan dalam sebuah perusahaan, alat sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan alat pendukung yang digunakan dalam proses bisnis atau alur kerja, Fasilitas yang digunakan oleh setiap perusahaan memiliki bentuk, jenis dan keunggulan yang berbeda-beda. Semakin besar aktivitas Semakin lengkap fasilitas dan fasilitas penunjang perusahaan dalam proses pencapaian tujuan

tersebut. Dengan Artinya, jika perusahaan mampu menciptakan lingkungan kerja, dalam arti ada hubungan yang baik di antara mereka karyawan dengan supervisor dan memastikan kesehatan dan keselamatan di ruangan kerja mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja para pekerja biasanya, karyawan menginginkan pekerjaan seperti itu menyenangkan, aman dan tenang, dan udara segar, jam kerja yang tidak terlalu lama.

2.3.2 Fungsi Fasilitas

Fungsi fasilitas Mengacu pada ketersediaan alat atau bahan untuk mendukung proses pelaksanaan pekerjaan. Menurut Moenir (2016), fungsi fasilitas kerja adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses eksekusi pekerjaan untuk menghemat waktu
2. Meningkatkan produktivitas baik barang maupun jasa
3. Kualitas Produk Lebih Baik atau Terjamin
4. Akurasi pesanan dan akurasi dimensi dijamin
5. Lebih ringan atau lebih mudah dalam pergerakan pekerja
6. Menciptakan rasa nyaman pada penderita untuk mengurangi perasaannya.

2.3.3 Indikator Fasilitas

Menurut Tjiptono (2016:46) dalam mewujudkan fasilitas terdapat enam indikator untuk mengevaluasi hal tersebut, yaitu :

1. Perencanaan

Spesial Berkaitan dengan unsure jarak, lokasi, bentuk, dan ukuran. Hal ini sangat berkaitan dengan pemanfaatan waktu.

2. Perlengkapan

Sebagai instrumen pelengkap yang dapat mempersembahkan kenyamanan, sebagai dekorasi atau sebagai infrastruktur pendukung didalam penggunaan barang para pelanggan,

3. Tata Cahaya dan Warna Pengaturan

Pada cahaya dan warna ruangan yang sesuai aktivitas yang dilakukan serta suasana yang ingin dibangun dalam ruangan tersebut.

4. Instruksi yang disampaikan secara grafis

Penampilan visual, penempatan, penentuan bentuk fisik, pemilihan warna, pencahayaan, dan pemilihan bentuk perwajahan lambing yang ingin digunakan untuk maksud tertentu

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi dan pembandingan dalam penelitian ini dan ditabulasikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zefri Wardi Zen, Berri Brilliant Albar, Dan Hesti Mayasari (2017)	Pengaruh kwalitras pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung	Variabel kualitas pelayanan dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung dan variabel kualitas pelayanan dan fasilitas secara sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung
2.	Aprilia, Pangestuti (2017)	Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Belekambang kabupaten malang	Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan daya tarik wisata berpengaruh signifikan juga terhadap kepuasan wisatawan dan fasilitas layanan berpengaruh signifikan juga terhadap kepuasan wisatawan
3.	Triandini, Lenny	Pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap	Lokasi dan Fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Yusrini (2017)	kepuasan Pengunjung di panorama pabangbon Leuwiliang bogor	Pengunjung
4.	Setiawan, Kosasih, Ajat Sudrajat (2019)	Pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap kepuasan pelanggan limasan kafe karawang	Lokasi dan Fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan
5.	Arta Rutjuhan, Ismunandar (2020)	Pengaruh Fasilitas dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan : Studi Kasus Mahfoed Life Gym	Secara simultan terdapat pengaruh antara fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan Mahfoed Life
6.	Hardina, Eka Sudarusman (2021)	Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Kepuasan Berkunjung Wisata Taman Sari di Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua dan ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan berkunjung

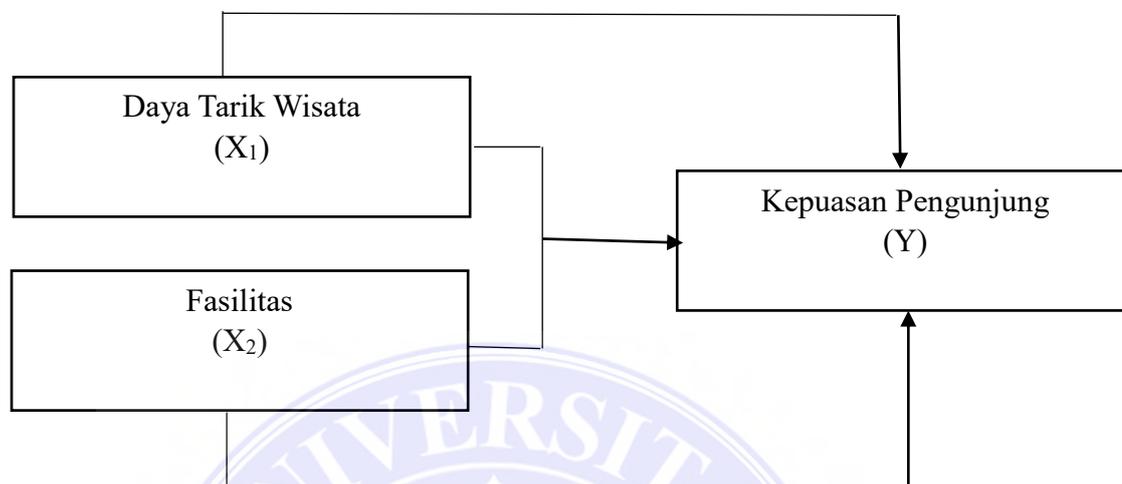
Sumber: Data diolah tahun (2024)

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2019) adalah hubungan yang dihubungkan secara teoritis antar variabel penelitian, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat yang diamati atau diukur dengan penelitian yang dilakukan.

Kerangka konseptual penelitian merupakan hubungan antara suatu konsep dengan konsep masalah yang diteliti. Kerangka ini diperoleh secara teoritis. Landasan teori meliputi pengetahuan (teori, konsep, landasan hukum dan argumentasi). Temuan dari penelitian yang ada sangat membantu peneliti dalam membuat kerangka konseptual. Bingkai Memberikan pedoman konseptual kepada peneliti dalam perumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini Daya Tarik Wisata dan Fasilitas merupakan variabel bebas (X) dan Kepuasan Pengunjung

sebagai variabel pengaruh (Y). Oleh karena itu, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono (2019:126) Hipotesis adalah Jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian ini di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data rumusan masalah dan kerangka penelitian yang telah disusun serta membandingkan dengan teori yang ada maka hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

H₁: Daya Tarik Wisata berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung.

H₂: Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung.

H₃: Daya Tarik Wisata dan Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara faktual dan akurat tentang fakta dan sifat suatu objek atau populasi tertentu (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Wisata Lau Kawar yang berada pada Kabupaten Brastagi, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini adalah pada bulan November 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024								
		Jan	Febr	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pengumpulan Data									
4	Analisis Data									
5	Seminar Hasil									
6	Pengajuan Meja Hijau									
7	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Diolah oleh penulis

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Operasional variabel adalah untuk mendefinisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kepuasan Pengunjung	Menurut Irawan (2021:54), mengungkapkan kepuasan pengunjung adalah suatu perasaan pengunjung sebagai respon terhadap produk barang atau jasa yang telah dikonsumsi.	1. Kesesuaian harapan 2. Minat berkunjung kembali 3. Kesiediaan merekomendasikan Indrasari (2019:92)	Likert
2	Daya Tarik Wisata	Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.	1. Daya Tarik Wisata Alam 2. Daya Tarik Wisata Bangunan 3. Daya Tarik Wisata Budaya 4. Daya Tarik Wisata Sosial Basiya R dan Hasan Abdul Rozak (2012),	Likert

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
3	Fasilitas	Menurut Tjiptono (2016: 23) bahwa fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan salah satu faktor guna untuk meningkatkan konsumen, dalam fasilitas terdapat kondisi, dekorasi interior dan kebersihan tempat harus diperhatikan, terutama yang berkaitan erat dengan persepsi konsumen.	1. Perencanaan 2. Perlengkapan 3. Tata Cahaya dan Warna Pengaturan 4. Instruksi yang disampaikan secara grafis Tjiptono (2016:46)	Likert

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan di dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Oleh sebab itu jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 140.253 jumlah wisatawan pada Februari 2023 s/d Februari 2024.

3.4.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2019), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin

ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus Slovin. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu yang juga menunjukkan ciri-ciri tertentu, berbeda dan lengkap yang dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2019), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus Slovin : Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{140.253}{1 + 140.253 (0.1)^2}$$

$$= 140.253 / (1 + 140.253 \times 0.1^2)$$

$$= 133,97 \text{ responden (pembulatan).}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

$e = 0,1$. (10%)

Dari perhitungan rumus di atas besaran sampel sebesar 134 responden (Dibulatkan).

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti diantaranya:

- a. Responden yang sudah berumur 17 tahun ke atas dengan asumsi bahwa responden tersebut sudah cukup dewasa dan mengerti serta dapat memahami serta memberi pendapat dengan baik terhadap masing-masing pertanyaan dalam kuesioner penelitian.
- b. Responden yang sudah pernah mengunjungi wisata Danau Lau Kawar minimal 1 kali.
- c. Wisatawan yang berkenan untuk mengisi kuisisioner dengan lengkap.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah” metode penelitian berbasis filsafat positivisme menggunakan teknik untuk mempelajari populasi atau sample tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan jawaban responden yang akan di tabulasi kedalam bentuk angka , dan data tersebut akan diolah dengan SPSS .

2. Sumber Data

A. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2019). Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik pengumpulan dengan kuesioner dan juga wawancara.

B. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah tersedia dan dikumpulkan pihak lain sehingga hanya perlu mengumpulkan dan memanfaatkan data yang sudah ada (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari, jurnal, artikel, dan buku serta data dari Bank Sumut

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data sesuai dengan keperluan penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik Observasi

Pengamatan (*observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.

2. Teknik Angket/ Kuesioner

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian

dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi kuesioner yang nantinya diberikan kepada konsumen berupa pertanyaan dalam bentuk *google form*.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesioner kepada Pengunjung wisata Danau Lau Kawar dengan menggunakan skala ukurnya adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Untuk menganalisis data dengan metode penelitian kuantitatif, jawaban dari responden pengskorannya seperti:

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu – ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono 2020, 147)

3.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner di dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian yang dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r nilai dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α = 0,05.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Daya Tarik Wiasata	Pernyataan 1	0,491	0.1684	Valid
	Pernyataan 2	0,505		Valid
	Pernyataan 3	0,538		Valid
	Pernyataan 4	0,679		Valid
	Pernyataan 5	0,624		Valid
	Pernyataan 6	0,748		Valid
	Pernyataan 7	0,798		Valid
	Pernyataan 8	0,826		Valid
Fasilitas	Pernyataan 1	0,561	0.1684	Valid
	Pernyataan 2	0,340		Valid
	Pernyataan 3	0,336		Valid
	Pernyataan 4	0,458		Valid
	Pernyataan 5	0,500		Valid
	Pernyataan 6	0,661		Valid
	Pernyataan 7	0,552		Valid
	Pernyataan 8	0,703		Valid
Kepuasan Pengunjung	Pernyataan 1	0,664	0.1684	Valid
	Pernyataan 2	0,752		Valid
	Pernyataan 3	0,680		Valid
	Pernyataan 4	0,749		Valid
	Pernyataan 5	0,826		Valid
	Pernyataan 6	0,735		Valid

Sumber: Hasil SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban 134 responden 100% sudah valid yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,1684).

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Metode yang digunakan adalah *metode Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	8

Sumber: Hasil SPSS 25 (2024)

Menurut tabel di atas, maka hasil alpha untuk variabel X_1 dalam analisis pada indeks tinggi (0,800). Hal ini berarti bahwa untyk pernyataan yang digunakan akan

mampu memperoleh data yang konsisten dalam arti jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban pertama, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah reliabel karena nilai alpha cronbach $> 0,50$.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas

Fasilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,591	8

Sumber: Hasil SPSS 25 (2024)

Menurut tabel di atas, maka hasil alpha untuk variabel X_2 dalam analisis pada indeks tinggi (0,591). Hal ini berarti bahwa untyk pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dalam arti jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban pertama, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah reliabel karena nilai alpha cronbach $> 0,50$.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Pengunjung

Kepuasan Pengunjung	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	6

Sumber: Hasil SPSS 25 (2024)

Menurut tabel di atas, maka hasil alpha untuk variabel Y dalam analisis pada indeks tinggi (0,822). Hal ini berarti bahwa untyk pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dalam arti jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban pertama, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah reliabel karena nilai alpha cronbach $> 0,50$.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Kasmir (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal dengan tujuan apakah jumlah sampel yang diambil tersebut sudah representative atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Sugiyomo, 2019). Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Apabila nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Apabila nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$ berarti distribusi sampel adalah normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan ada tidaknya interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas (independen). Sehingga apabila terjadi korelasi antar variabel independen maka dinamakan adanya problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas (korelasi diantara variable independent). Untuk menguji multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen.

1. Jika nilai *Tolerance* lebih besar $> 0,10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Juliandi, Irfan, and Manurung 2014). Apabila asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidak akuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda (*multiple linear regression*) digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.

Adapun untuk memperoleh hasil dari model regresi linear berganda adalah sebagai berikut, Latan (2014:191):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pengunjung

X₁ = Daya Tarik Wisata

X₂ = Fasilitas

A = Konstanta

B₁ – B₂ = Koefisien Regresi

e = Error (Tingkat Kesalahan)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau pengaruh antar tiap variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau sebesar 0,05 (*two tailed test*) Pengambilan keputusan pada Uji T didasarkan oleh :

1. T hitung < T tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau H₀ diterima dan H_a ditolak.
2. T hitung > T tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variable terikat atau H₀ ditolak dan H_a diterima.
3. Apabila probabilitas (sig.) < 0.05 maka H₀ ditolak

4. Apabila probabilitas (sig.) > 0.05 maka H_0 diterima

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 322). Selain itu Ghozali (2016: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dimana nilai koefisiennya terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika koefisien determinasi (R^2) nol artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan jika koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu berarti dapat

dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan variabel independen menjelaskan perubahan variabel dependen.

Nilai R^2 adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam suatu persamaan regresi. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tugas variabel Independen yang mempengaruhi Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung pada 134 responden yang diteliti. Menurut hasil dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa antara Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara antara Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat dianalisis bahwa data, pembahasan serta kesimpulan yang telah diambil yaitu dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas wilayah penelitian. Misalnya di beberapa tempat wisata daerah Sumatera Utara, selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain.
- 2) Bagi akademis untuk selanjutnya diharapkan memperluas variable dan sebagai referensi bagi mahasiswa/i yang ingin meneliti lebih dalam tentang variable judul yang terkait.
- 3) Bagi pihak Perusahaan/Instansi terkait diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih suatu daya tarik yang nantinya akan merepresentasikan daya Tarik serta fasilitas mereka kepada masyarakat luas dan memperhatikan nasabah guna untuk meningkatkan Kepuasan pengunjung suatu wisatawan terhadap kepuasan pengunjung wisatawan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, I. (2017). Pemahaman konseptual pasar tradisional di perkotaan. *Cakra Wisata*, 18(2).
- Andari, C. L. S. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Studi kasus Pengunjung The Sila's Agrotourism. *Universitas Sanata Dharma*.
- Andrinata, A., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2016). Pengembangan modul geografi pariwisata berbasis paket wisata pulau lombok sebagai upaya memupuk rasa cinta tanah air pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(10), 1999-2003.
- Anggarini, D. R. (2021). Dampak Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(2), 116-122.
- Aprilia, E. R., Sunarti, S., & Pangestuti, E. (2017). *Pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas layanan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Aprilia, E. R., Sunarti, S., & Pangestuti, E. (2017). *Pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas layanan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 12(2).
- Bahrudin, M., & Zuhro, S. (2016). Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 3(1), 1-17.
- Basiya, R., & Rozak, H. A. (2012). Kualitas dayatarik wisata, kepuasan dan niat kunjungan kembali wisatawan mancanegara di jawa tengah. *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata*, 11(2).
- Durán-Román, J. L., Cárdenas-García, P. J., & Pulido-Fernández, J. I. (2021). Tourists' willingness to pay to improve sustainability and experience at destination. *Journal of Destination Marketing & Management*, 19, 100540.
- Fahrizal, A., Marasabessy, I., Ilham, I., & Ulim, Y. B. (2022). Kajian Aspek Biologi Di Kawasan Wisata Batu Lubang Pantai Distrik Makbon Kabupaten Sorong Papua Barat. *Jurnal Riset Perikanan dan Kelautan*, 4(1), 410-422.

- Gazoni, T., Dorigon, N. S., Da Silva, M. J., Cholak, L. R., Haddad, C. F., & Parise-Maltempi, P. P. (2021). Chromosome Mapping of U2 snDNA in Species of *Leptodactylus* (Anura, Leptodactylidae). *Cytogenetic and Genome Research*, 161(1-2), 63-69.
- Handayani, Sri, dkk. 2019. “Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan”, dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 20, No. 2.
- Hapsari, D. P., Andari, A., & Hasanah, A. N. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Hardina, M. S., & Sudarusman, E. (2021). Pengaruh harga, lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata Taman Sari di Yogyakarta. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Harsana, M. et al. 2018. Potensi Wisata Kuliner Ditinjau Dari Sistem Pelayanan Restoran di Objek Wisata Danau Bulilin. Vol.6. No.2 (2018)
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56-74.
- I Gusti Bagus Rai Utama, 2020, Pengantar Industri Pariwisata, Yogyakarta
- Intan, D.K, dkk. 2021. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Agrowisata Sapi Perah Barastagi”, dalam *Jurnal AGRIFOR*, Vol.20, No.2.
- Indrasari, M. (2019). Pemasaran & Kepuasan Pelanggan. Surabaya: Unitomo Press
- Irawan, H. (2021). Prinsip Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Kasmir "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA" Jakarta (2016)
- Kotler, P. & Keller, L.K. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education. Fifteenth Edition.
- Kotler, P. (2017). Philip Kotler: some of my adventures in marketing. *Journal of Historical Research in Marketing*, 9(2), 203-208.
- Leninkumar, V. (2017). The relationship between customer satisfaction and customer trust on customer loyalty. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(4).
- Mahfudhotin, S., & Ismawati, P. (2018, March). Pengaruh Pembelajaran Sentra Persiapan Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B Di Ra

- Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 40-54).
- Marpaung, Budiman. 2019. "Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas, dan Keselamatan dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan", dalam *Jurnal Penelitian Manajemen*, Vol. 1, No. 2.
- Mulyana, A. P., & Sutopo, S. (2019). *ANALISIS PENGARUH NILAI PELANGGAN, DESTINATION IMAGE, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT KUNJUNG ULANG WISATAWAN DENGAN KEPUASAN PENGUNJUNG SEBAGAI VARIABLE INTERVENING (Studi Kasus pada Obyek Wisata Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Mulyana, E. (2019). Upaya pemberdayaan ekonomi, sosial dan budaya pada masyarakat melalui pengembangan bisnis ekowisata. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 38–43.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal benefita*, 5(2), 212-224.
- Peringatan, A. I., & Windiani, R. (2013). Strategi pemasaran pariwisata Kabupaten Jepara. *Journal of Politic and Government Studies*, 2(4), 116-125.
- Pramesti, A. D., & Liana, Y. (2018). Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Bur Bulet Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Takengon Aceh Tengah. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 6(2), 31-37.
- Ridwan, M., & Aini, W. (2019). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Deepublish.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh aksesibilitas, amenitas, dan atraksi wisata terhadap minat kunjungan wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2).
- Rosyidah, N., & Yuliyawati, T. (2017). Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Magetan Kec. Panekan Kab. Magetan). *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*, 4(1), 46-78.
- Rutjuhan, A., & Ismunandar, I. (2020). Pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan: Studi kasus Mahfoed Life Gym. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 105-109.
- Stella, Sangkaeng, Lisbeth Mananeke, dan Sem G. Oroh, 2015. Pengaruh Citra, Promosi dan Kualitas Pelayanan Objek Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan

- di Objek Wisata Taman Laut Bunaken. *Jurnal EMBA* 1089 Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.1089-1100.
- Setiawan, R., Kosasih, K., & Sudrajat, A. (2019). Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Limasan Kafe Karawang. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 167.
- Setyanto Sugito, S., Pangestu, A., R. (2022). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Serta Pembersihan Objek Wisata Beronjong. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(1), 10-15.
- Sudiartini, N. W. A., Astari, A. A. E., Kardini, N. L., & Dhani, Y. R. (2020). The feasibility study of coffee house business opportunity in COVID-19 pandemic: a case study at kulo coffee shop pemogan. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(5), 38-45.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonsia*. Yogyakarta: Gava Media
- Tjiptono, Fandy dan Chandra, Gregorius. 2016. *Service Quality & Satisfaction*, Edisi 4. Yogyakarta: Andi
- Triandini, R., & Yusrini, L. (2018). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Panorama Pabangbon Leuwiliang Bogor. *Jurnal EDUTURISMA*, 3(1), 1-20.
- Winasis, A., & Setyawan, D. (2016). Efektivitas program pengembangan desa wisata melalui kelembagaan dalam peningkatan sumber daya alam (SDA). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 5(2).
- Zaenuri, Muchamad. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: e-Gov Publishing

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/12/24

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata satu (S1)

Universitas Medan Area

Nama : NINDA SOFIAH BR SITEPU

NPM : 208320065

Stambuk : 2020

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA DANAU LAU KAWAR KABUPATEN KARO**

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Saudara bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etika penelitian. Peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat berkerja sama dalam memberikan informasi serta jawaban atas pertanyaan secara benar, jujur, dan objektif. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan saudara, karena tujuan

kuensioner ini adalah untuk meminta persepsi/pendapat saudara. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini.

Karakteristik Responden : Berilah tanda (√) atau (X) sesuai dengan jawaban yang dipilih.

Nama responden :

Jenis kelamin : Laki laki Perempuan

Usia : 20 tahun - 30 tahun

31 tahun - 40 tahun

41 tahun – 50 tahun

Pendidikan terakhir :

SD

SMP

SMA

D3 S1

Lainnya

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

KS = Kurang Setuju (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

LAMPIRAN 2 DAFTAR PERTANYAAN**Kuesioner Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)**

No	Pertanyaan untuk Kuesioner	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1. Kesesuaian harapan						
1.	Pemandangan alam disekitar wisata Danau Lau Kawar sangat indah					
2.	Iklim dan suasana di disekitar wisata Danau Lau Kawar begitu menyenangkan.					
2. Minat berkunjung kembali						
3.	Saya ingin mengunjungi tempat wisata ini lain waktu					
4.	Keramahan warga sekitar, petugas dan pemilik wisata Danau Lau Kawar sangat baik					
3. Kesiediaan merekomendasikan						
5.	Tempat wisata Danau Lau ini layak direkomendasikan kepada orang lain.					
6.	Saya bersedia menjadikan diri saya merekomendasikan Obyek wisata Danau Lau Kawar yang bagus ini dan sangat digemari oleh wisatawan lokal maupun non lokal					

DAYA TARIK WISATA

No	Pertanyaan untuk Kuesioner	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1. Daya Tarik Wisata Alam						
1.	Danau Lau Kawar menyajikan berbagai macam daya Tarik wisata alam yang menarik untuk dilihat					
2.	Danau Lau Kawar menyediakan berbagai macam wisata yang bervariasi dan wahana edukasi lainnya yang menarik untuk dikunjungi					
2. Daya Tarik Wisata Bangunan						
3.	Tersedianya tempat kuliner yang dapat dinikmati oleh wisatawan untuk dikunjungi pada wisata Danau Lau Kawar					
4.	Terdapat berbagai macam stand penjualan souvenir di depan halaman parkir Danau Lau Kawar yang cukup menarik					
3. Daya Tarik Wisata Budaya						
5.	Adat dan budaya wisata Danau Lau Kawar yang bervariasi dan wahana edukasi lainnya yang menarik untuk dikunjungi					
6.	Terdapat paket edukasi seperti outbond dan pertunjukan budaya lokal yang dapat mengedukasi wisatawan					
4. Daya Tarik Wisata Sosial						
7.	Keberadaan obyek wisata Danau Lau Kawar berdampak kepada usaha yang dikelola oleh masyarakat sekitar.					
8.	Keberadaan obyek wisata Danau Lau Kawar memperkenalkan budaya Khas Karo kepada wisatawan.					

Kuesioner Variabel Fasilitas (X₂)

No	Pertanyaan untuk Kuesioner Fasilitas (X ₂)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1. Perencanaan						
1.	Fasilitas obyek wisata Danau Lau Kawar yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan					
2.	Saya setuju jika obyek wisata Danau Lau Kawar dapat digunakan sebagaimana fungsinya dalam kebutuhan					
2. Perlengkapan						
3.	Fasilitas obyek wisata Danau Lau Kawar yang lengkap dapat meningkatkan hasil kepuasan pada pengunjung yang maksimal					
4.	Fasilitas obyek wisata Danau Lau Kawar yang tersedia dapat digunakan dengan mudah					
3 Pengaturan Tata Cahaya dan Warna						
5.	Fasilitas obyek wisata Danau Lau Kawar yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan hasil kepuasan pengunjung untuk berwisata					
6.	Fasilitas obyek wisata Danau Lau Kawar yang tersedia di tempat bekerja sangat sesuai dengan tema serta estetika zaman sekarang					
4. Instruksi yang disampaikan secara grafis						
7.	Kami selalu membuat peraturan harus dipatuhi guna meningkatkan pelayanan dan juga kenyamanan yang ada pada obyek wisata Danau Lau Kawar					
8.	Pelayanan fasilitas sesuai dengan gaya trend zaman sekarang					

Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Variabel Kepuasan Pengunjung

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6
1.	4	4	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5
3.	4	4	4	4	4	4
4.	4	5	3	4	5	4
5.	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4
7.	4	5	4	3	4	4
8.	4	4	4	4	4	4
9.	4	5	5	5	5	4
10.	4	2	4	4	3	4
11.	4	4	5	5	4	4
12.	2	4	3	4	3	5
13.	4	5	4	4	4	5
14.	5	4	5	4	5	4
15.	4	5	5	5	4	5
16.	5	5	5	4	5	4
17.	5	5	4	5	5	5
18.	4	4	4	5	4	3
19.	5	4	5	4	4	3
20.	5	5	5	4	5	4
21.	5	5	5	4	4	5
22.	5	5	5	3	5	4
23.	4	4	5	4	4	5
24.	4	5	5	4	5	3
25.	5	5	1	4	5	5
26.	5	5	5	4	5	5
27.	5	5	5	5	5	5
28.	5	5	5	5	5	5
29.	4	5	5	5	5	5
30.	4	4	5	4	5	4
31.	5	4	5	5	4	4
32.	5	5	5	4	4	4
33.	5	5	5	5	5	5
34.	5	5	5	5	5	5
35.	5	5	5	5	5	5
36.	5	5	5	5	5	5
37.	4	5	5	5	5	5
38.	5	5	5	5	5	5
39.	5	5	5	4	4	4
40.	5	4	5	5	5	5
41.	4	3	3	4	2	4
42.	5	5	5	5	5	5
43.	4	4	5	5	4	4
44.	4	4	4	4	4	4

45.	4	4	5	4	4	2
46.	5	5	5	5	5	5
47.	5	5	5	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	5	5
50.	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5
52.	5	5	5	5	5	5
53.	5	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5	5
58.	4	5	5	4	4	4
59.	5	4	5	5	4	5
60.	5	5	5	4	5	4
61.	5	5	4	4	5	5
62.	5	5	5	4	5	5
63.	4	5	4	5	4	5
64.	5	5	4	4	5	4
65.	4	5	5	4	5	4
66.	5	4	4	5	4	5
67.	5	5	5	5	5	5
68.	5	5	5	5	5	5
69.	4	4	3	4	3	4
70.	4	5	4	2	5	4
71.	5	5	5	5	5	5
72.	3	5	3	5	4	4
73.	5	5	5	5	5	5
74.	4	4	3	3	4	4
75.	3	5	3	4	4	5
76.	4	4	4	4	4	4
77.	5	5	5	5	5	5
78.	5	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5	5
80.	5	5	5	5	5	5
81.	5	5	5	5	5	5
82.	5	5	5	5	5	5
83.	5	5	5	5	5	5
84.	5	5	5	5	5	5
85.	5	5	5	5	5	5
86.	5	5	5	5	5	5
87.	5	5	5	5	5	5
88.	5	5	5	5	5	5
89.	5	5	5	5	5	5
90.	5	5	5	5	5	5
91.	5	5	5	5	5	5
92.	5	5	5	5	5	5
93.	4	4	4	5	5	4

94.	4	3	5	3	4	3
95.	5	5	5	5	5	5
96.	5	5	5	5	5	5
97.	5	5	5	5	5	5
98.	5	5	5	5	5	5
99.	3	5	3	4	4	5
100.	4	4	4	4	4	4
101.	3	5	5	5	5	5
102.	4	5	5	5	5	5
103.	5	5	5	5	5	5
104.	3	5	5	5	5	5
105.	5	5	5	5	5	5
106.	3	5	5	5	5	5
107.	3	5	5	5	5	5
108.	4	5	5	5	5	5
109.	5	5	5	5	5	5
110.	3	5	5	5	5	5
111.	5	5	5	5	5	5
112.	5	5	5	5	5	5
113.	5	5	5	5	5	5
114.	5	5	5	5	5	5
115.	3	5	5	5	5	5
116.	4	5	5	5	5	5
117.	5	4	4	5	5	4
118.	3	3	5	3	4	3
119.	5	5	5	5	5	5
120.	3	5	5	5	5	5
121.	5	5	5	5	5	5
122.	5	5	5	5	5	5
123.	5	5	5	5	5	5
124.	5	5	5	5	5	5
125.	5	5	5	5	5	5
126.	5	5	5	5	5	5
127.	5	5	5	5	5	5
128.	5	5	5	5	5	5
129.	5	5	5	5	5	5
130.	5	5	5	5	5	5
131.	5	5	5	5	5	5
132.	5	5	5	5	5	5
133.	5	5	5	5	5	5
134.	5	5	5	5	5	5

Tabulasi Variabel Daya Tarik Wisata

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8
1.	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	2	4	4	4	4	4	2	4
4.	5	5	3	4	5	4	5	4
5.	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4	4	4
7.	5	5	4	3	4	4	4	4
8.	2	4	4	4	4	4	4	4
9.	5	5	5	5	5	4	4	4
10.	4	2	4	4	3	5	4	4
11.	4	4	5	5	4	2	4	4
12.	4	4	3	4	3	5	5	5
13.	5	5	4	4	4	4	5	5
14.	4	4	5	4	5	4	4	4
15.	5	5	5	5	4	5	5	5
16.	3	5	5	4	5	4	4	4
17.	5	5	4	5	5	5	5	5
18.	4	4	4	3	4	3	3	3
19.	5	4	5	4	4	3	3	3
20.	5	5	5	4	5	4	4	4
21.	5	5	5	4	4	5	5	5
22.	5	5	5	3	5	4	4	4
23.	4	4	5	4	4	5	5	5
24.	4	5	5	4	5	3	3	3
25.	5	5	1	4	4	5	5	5
26.	4	5	5	4	5	5	5	5
27.	5	5	5	5	3	5	5	5
28.	3	5	5	5	5	5	5	5
29.	4	5	5	5	5	5	5	5
30.	4	4	5	4	5	4	4	4
31.	5	4	5	5	4	4	4	4
32.	5	5	5	4	4	4	4	4
33.	5	5	5	5	5	5	5	5
34.	5	5	5	5	5	5	5	5
35.	5	5	5	5	5	5	5	5
36.	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	4	5	5	5	5	5	5	5
38.	5	5	5	5	5	5	5	5
39.	2	5	5	4	4	4	4	4
40.	5	4	5	5	5	5	5	5
41.	4	3	3	4	2	4	4	4
42.	4	5	5	5	5	5	5	5
43.	4	4	5	5	4	4	4	4

44.	5	4	4	4	4	4	4	4
45.	4	4	5	4	4	2	2	2
46.	5	5	5	5	5	5	5	5
47.	5	5	5	5	4	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	3	5	5	5
50.	5	5	5	5	5	4	5	5
51.	5	5	5	5	4	5	5	5
52.	5	5	5	5	5	2	5	5
53.	5	5	5	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	4	5	5
55.	5	5	5	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5	5	5	5
58.	4	5	5	4	4	4	4	4
59.	5	4	5	5	4	5	5	5
60.	5	5	5	4	5	4	4	4
61.	5	5	4	5	5	5	5	5
62.	5	4	5	2	5	5	5	5
63.	4	5	4	5	4	5	5	5
64.	5	2	4	4	5	4	4	4
65.	4	5	5	4	5	4	4	4
66.	5	4	4	4	4	5	5	5
67.	5	4	5	5	5	5	5	5
68.	5	4	5	4	5	5	5	5
69.	4	4	3	4	3	4	4	4
70.	4	5	4	2	5	4	4	4
71.	5	5	5	5	5	5	5	5
72.	3	5	3	5	4	4	4	4
73.	5	5	5	5	5	5	5	5
74.	4	4	3	3	4	4	4	4
75.	3	5	3	4	4	5	5	5
76.	4	4	4	4	4	4	4	4
77.	5	5	5	5	5	5	5	5
78.	5	5	4	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5	5	5	5
80.	5	5	2	4	5	4	5	4
81.	5	4	5	5	5	5	5	5
82.	5	5	4	2	4	2	5	2
83.	5	2	4	5	5	5	5	5
84.	5	5	4	4	2	4	5	4
85.	5	4	5	4	5	4	5	4
86.	5	4	4	4	4	4	5	4
87.	5	4	5	5	4	5	5	5
88.	5	5	5	4	4	5	5	4
89.	5	4	5	5	5	5	5	5
90.	5	5	5	3	5	5	5	3
91.	5	3	5	5	5	5	5	5
92.	5	5	5	4	5	5	5	5

93.	4	4	4	5	5	4	4	4
94.	4	5	5	4	4	3	3	3
95.	5	4	5	5	5	5	5	5
96.	5	5	5	2	5	5	5	5
97.	5	2	5	5	5	5	5	5
98.	5	5	5	5	5	5	5	5
99.	3	4	3	4	4	5	5	5
100.	4	4	4	4	4	4	4	4
101.	3	5	5	5	5	5	5	5
102.	4	5	5	5	5	5	5	5
103.	5	5	5	5	5	5	5	5
104.	3	5	5	5	5	5	5	5
105.	5	5	5	5	5	5	5	5
106.	3	5	5	5	5	5	5	5
107.	3	5	5	5	5	5	5	5
108.	4	5	5	5	5	5	5	5
109.	5	5	5	5	5	5	5	5
110.	3	5	5	5	5	5	5	5
111.	5	5	5	5	5	5	5	5
112.	5	5	5	5	5	5	5	5
113.	5	5	5	5	5	5	5	5
114.	5	5	5	5	5	5	5	5
115.	3	5	5	5	5	5	5	5
116.	4	5	5	5	5	5	5	5
117.	5	4	4	5	5	4	4	4
118.	3	3	5	3	4	3	3	3
119.	5	5	5	5	5	5	5	5
120.	3	5	5	5	5	5	5	5
121.	5	5	5	5	5	5	5	5
122.	5	5	5	5	5	5	5	5
123.	5	5	5	5	5	5	5	5
124.	5	5	5	5	5	5	5	5
125.	5	5	5	5	5	5	5	5
126.	5	5	5	5	5	5	5	5
127.	5	5	5	5	5	5	5	5
128.	5	5	5	5	5	5	5	5
129.	5	5	5	5	5	5	5	5
130.	5	5	5	5	5	5	5	5
131.	5	5	5	5	5	5	5	5
132.	5	5	5	5	5	5	5	5
133.	5	5	5	5	5	5	5	5
134.	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabulasi Variabel Fasilitas

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8
1.	3	3	4	2	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	2	4	4	4	4	4	2	4
4.	5	5	3	4	5	4	5	4
5.	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4	4	4
7.	5	5	4	3	4	4	4	4
8.	2	4	4	4	4	4	4	4
9.	5	5	5	5	5	4	4	4
10.	4	2	4	4	3	5	4	4
11.	5	4	5	5	4	2	4	4
12.	3	4	3	4	3	5	5	5
13.	5	5	4	4	4	4	5	5
14.	3	4	5	4	5	4	4	4
15.	2	5	5	5	4	5	5	5
16.	4	5	5	4	5	4	4	4
17.	2	5	4	5	5	5	5	5
18.	3	4	4	3	4	3	3	3
19.	4	4	5	4	4	3	3	3
20.	3	5	5	4	5	4	4	4
21.	5	5	5	4	4	5	5	5
22.	3	5	5	3	5	4	4	4
23.	5	4	5	4	4	5	5	5
24.	3	5	5	4	5	3	3	3
25.	2	5	1	4	4	5	5	5
26.	4	5	5	4	5	5	5	5
27.	2	5	5	5	3	5	5	5
28.	3	5	3	5	5	5	5	5
29.	4	5	5	5	5	5	5	5
30.	4	4	3	4	5	4	4	4
31.	5	4	2	5	4	4	4	4
32.	5	5	4	4	4	4	4	4
33.	5	5	2	5	5	5	5	5
34.	5	5	3	5	5	5	5	5
35.	5	5	4	5	5	5	5	5
36.	5	5	3	5	5	5	5	5
37.	4	5	5	5	5	5	5	5
38.	5	5	3	5	5	5	5	5
39.	2	5	5	4	4	4	4	4
40.	5	4	3	5	5	5	5	5
41.	4	3	2	4	2	4	4	4
42.	4	5	5	5	5	5	5	5
43.	4	4	5	5	4	4	4	4
44.	5	4	4	4	4	4	4	4

45.	4	4	5	4	4	2	5	2
46.	5	5	5	5	5	5	3	5
47.	5	5	5	5	4	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5	3	5
49.	5	5	5	5	3	5	2	5
50.	5	5	5	5	5	4	4	5
51.	5	5	5	5	4	5	2	5
52.	5	5	5	5	5	2	3	5
53.	5	5	5	5	5	5	4	5
54.	5	5	5	5	5	4	3	5
55.	5	5	5	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5	5	3	5
57.	5	5	5	5	5	5	5	5
58.	4	5	5	4	4	4	3	4
59.	5	4	5	5	4	5	5	5
60.	5	5	5	4	5	4	4	4
61.	5	5	4	5	5	5	5	5
62.	5	4	5	2	5	5	5	5
63.	4	5	4	5	4	5	5	5
64.	5	2	4	4	5	4	4	4
65.	4	5	5	4	5	4	4	4
66.	5	4	4	4	4	5	5	5
67.	5	4	5	5	5	5	5	5
68.	5	4	5	4	5	5	5	5
69.	4	4	3	4	3	4	4	4
70.	4	5	4	2	5	4	4	4
71.	5	5	5	5	5	5	5	5
72.	3	5	3	5	4	4	4	4
73.	5	5	5	5	5	5	5	5
74.	4	4	3	3	4	4	4	4
75.	3	5	3	4	4	5	5	5
76.	4	4	4	4	4	4	4	4
77.	5	5	5	5	5	5	5	5
78.	5	5	4	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5	5	5	5
80.	5	5	2	4	5	4	5	4
81.	5	4	5	5	5	5	5	5
82.	5	5	4	2	4	2	5	2
83.	5	2	4	5	5	5	5	5
84.	5	5	4	4	2	4	5	4
85.	5	4	5	4	5	4	5	4
86.	5	4	4	4	4	4	5	4
87.	5	4	5	5	4	5	5	5
88.	5	5	5	4	4	5	5	4
89.	5	4	5	5	5	5	5	5
90.	5	5	5	3	5	5	5	3
91.	5	3	5	5	5	5	5	5
92.	5	5	5	4	5	5	5	5
93.	4	4	4	5	5	4	4	4

94.	4	5	5	4	4	3	3	3
95.	5	4	5	5	5	5	5	5
96.	5	5	5	2	5	5	5	5
97.	5	2	5	5	5	5	5	5
98.	5	5	5	5	5	5	5	5
99.	3	4	3	4	4	5	5	5
100.	4	4	4	4	4	4	4	4
101.	3	5	5	5	5	5	5	5
102.	4	5	5	5	5	5	5	5
103.	5	5	5	5	5	5	5	5
104.	3	5	5	5	5	5	5	5
105.	5	3	5	3	5	5	5	5
106.	3	5	5	5	5	5	5	5
107.	3	3	5	3	5	5	5	5
108.	4	2	5	2	5	5	5	5
109.	5	4	5	4	5	5	5	5
110.	3	2	5	2	5	5	5	5
111.	5	3	5	3	5	5	5	5
112.	5	4	5	4	5	5	5	5
113.	5	3	5	3	5	5	5	5
114.	5	5	5	3	5	5	5	5
115.	3	3	5	5	5	5	5	5
116.	4	5	5	5	5	5	5	5
117.	5	3	4	5	5	4	4	4
118.	3	2	5	3	4	3	3	3
119.	5	4	5	5	5	5	5	5
120.	5	2	5	5	5	5	5	5
121.	3	3	5	5	5	5	3	3
122.	5	4	5	5	5	5	5	5
123.	3	3	5	5	5	3	3	3
124.	2	5	5	5	5	5	2	2
125.	4	3	5	5	5	3	4	4
126.	2	5	5	5	5	2	2	2
127.	3	5	5	3	5	4	3	3
128.	4	5	5	5	5	2	4	4
129.	3	5	5	3	5	3	5	3
130.	5	5	5	2	5	4	5	5
131.	3	5	5	4	5	3	5	3
132.	5	5	5	2	5	5	5	5
133.	3	5	5	5	5	5	5	3
134.	5	5	5	5	5	5	5	2

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

1. UJI VALIDITAS

Variabel	Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Daya Tarik Wisata	Pernyataan 1	0,491	0.1684	Valid
	Pernyataan 2	0,505		Valid
	Pernyataan 3	0,538		Valid
	Pernyataan 4	0,679		Valid
	Pernyataan 5	0,624		Valid
	Pernyataan 6	0,748		Valid
	Pernyataan 7	0,798		Valid
	Pernyataan 8	0,826		Valid
Fasilitas	Pernyataan 1	0,561	0.1684	Valid
	Pernyataan 2	0,340		Valid
	Pernyataan 3	0,336		Valid
	Pernyataan 4	0,458		Valid
	Pernyataan 5	0,500		Valid
	Pernyataan 6	0,661		Valid
	Pernyataan 7	0,552		Valid
	Pernyataan 8	0,703		Valid
Kepuasan Pengunjung	Pernyataan 1	0,664	0.1684	Valid
	Pernyataan 2	0,752		Valid
	Pernyataan 3	0,680		Valid
	Pernyataan 4	0,749		Valid
	Pernyataan 5	0,826		Valid
	Pernyataan 6	0,735		Valid

UJI RELIABILITAS

Daya Tarik Wisata Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	8

Fasilitas Reliability Statistics	
-------------------------------------	--

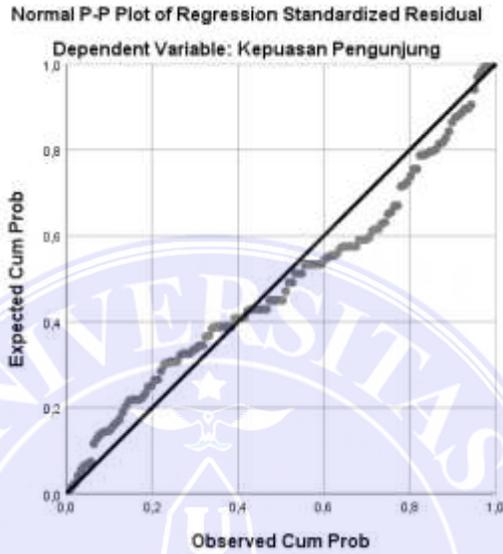
Cronbach's Alpha	N of Items
,591	8

Kepuasan Pengunjung	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	6

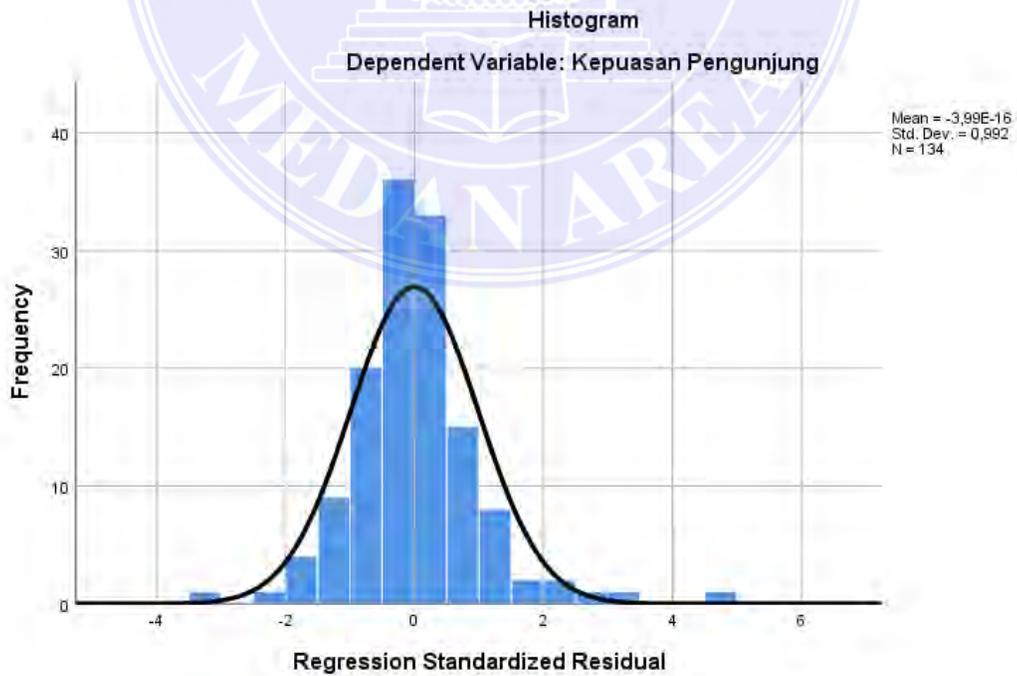
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78731170
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,048
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

NORMAL P-P PLOT



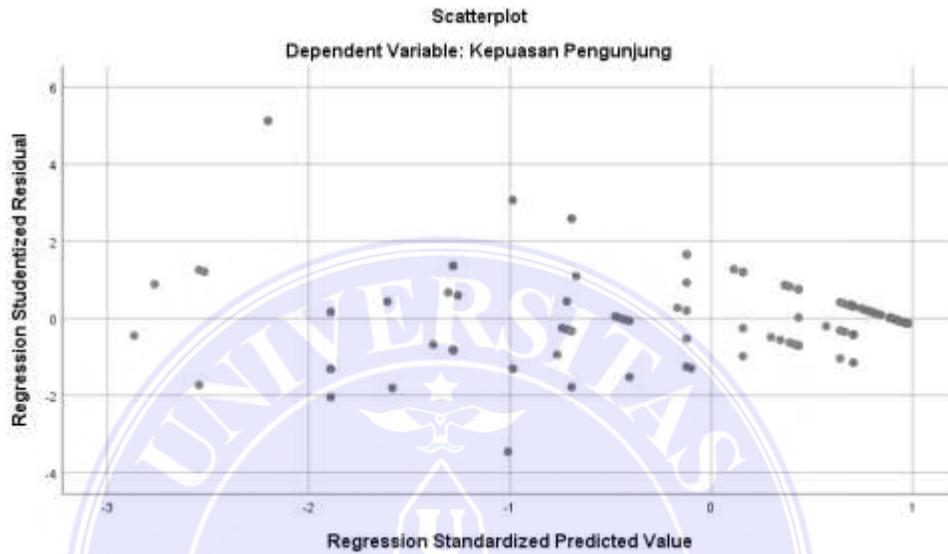
HISTOGRAM



UJI MULTIKOLONERITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,438	1,727		1,411	,161		
	Daya Tarik Wisata	,629	,033	,853	8,933	,000	,968	1,023
	fasilitas	,072	,034	,095	2,105	,037	,968	1,023
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung								

UJI HETEROSKEDESTASITAS



ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,438	1,727		1,411	,161		
	Daya Tarik Wisata	,629	,033	,853	8,933	,000	,968	1,023
	fasilitas	,072	,034	,095	2,105	,037	,968	1,023

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

UJI T

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,438	1,727		1,411	,161		

	Daya Tarik Wisata	,629	,033	,853	8,933	,000	,968	1,023
	fasilitas	,072	,034	,095	2,105	,037	,968	1,023
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung								

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	670,889	2	335,445	18,754	,000 ^b
	Residual	243,111	131	1,856		
	Total	914,000	133			
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik Wisata						

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,734	,730	1,362
a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik Wisata				
b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung				

Lampiran 4 Surat Pengantar Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Sultan Fatah I Medan Utara Telp: (061) 7366070, 7366160, 7366340, 7366701, Fax: (061) 7366090
Kampus II : Jl. Sir Mulya No. 70A Jl. Setia Budi No. 700 Medan Telp: (061) 0225802, 0201994, Fax: (061) 0226331
Email : uaf@medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi@uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1329 / FEB /01-1/ V /2024 28 Mei 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Kantor Kepala Desa Kuta Gugung

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : NINDA SOFIAH BR SITEPU
NPM : 208320065
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen


A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 5 Surat Balasan Riset Penelitian


 PEMERINTAH KABUPATEN KARO
 KECAMATAN NAMAN TERAN
KANTOR KEPALA DESA KUTAGUGUNG
 DI KUTAGUGUNG

SURAT KETERANGAN BALASAN
 No. 470/183/KG/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: TERKELIN SEMBIRING
Jabatan	: Kepala Desa Kutagugung Kec. Naman Teran Kab. Karo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	: NINDA SOFIAH BR SITEPU
NIM	: 208320065
Program Studi	: Manajemen
Alamat	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
Judul Skripsi	: Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Desa Kutagugung Kec. Naman Teran Kab. Karo

Benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian Riset dan Observasi di Daerah Danau Lau Kawar Dusun III Desa Kutagugung Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo dengan Judul "Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Desa Kutagugung Kec. Naman Teran Kab Karo" Pada tanggal 26 Mei 2024 s/d 12 Juni 2024 bertempat di Desa Kutagugung kabupaten karo Provinsi Sumatera Utara, Sesuai dengan Izin Penelitian Skripsi Nomor 1329/FEB/01.1/V/2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kutagugung, 27 Juni 2024
 KEPALA DESA KUTAGUGUNG

 TERKELIN SEMBIRING

Lampiran 6 Surat Selesai Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 - Jl. Bukit Barisan Medan Utara (50131) CAMPUS 2 Medan - Pengaruh Wisata, P.O. Box 10411, Sumatera Utara
 Kampus 3 - Jl. Dr. Soetrisno, CMC, Jln. Bukit Barisan Medan (50131) Kampus 4 - Jl. P. O. Box 10411, Medan
 Telp. 1. 424. 2222222/2222222 - www.uma.ac.id - Email: admin@uma.ac.id

Nomor : 1329 / FEB / 01 / V / 2024
 Tanggal : -
 Perihal : Izin Riset / Survey

28 Mei 2024

Kepada Yth,
 Kantor Kepala Desa Kuta Gugung

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, menghormati bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu, kepada mahasiswa kami:

Nama : NINDA SOFIAH BR SITEPU
 NPM : 208320065
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan selubung dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Riset ini dipergunakan hanya untuk kepentingan literasi semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bukat dan Inovasi
 Program Studi Manajemen

AIBro, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertanggung